

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang memberi layanan informasi kepada masyarakat atau penggunanya dan pelestarian budaya bangsa dalam bentuk koleksi bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian, ilmu dan teknologi, maupun pengembangan kebudayaannya.¹ Perpustakaan adalah suatu sistem pengumpulan informasi yang terdiri dari bahan buku maupun non buku yang dikelola dengan sistem tertentu agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, pemustaka atau penggunanya.² Menurut Sutarno NS., perpustakaan adalah unit kerja yang mengatur koleksi bahan pustaka dan informasi untuk dipergunakan masyarakat pengguna atau pemakainya.³ Namun karena sebab tuntutan zaman sekarang yang telah banyak mengubah arti suatu perpustakaan sebagai konsekuensi perkembangan metode belajar dan mengajar modern, sehingga perpustakaan tidak hanya bertugas mengumpulkan, menyimpan, memelihara dan meminjamkan bahan pustaka, akan tetapi juga banyak jasa dan fasilitas yang dituntut oleh masyarakat pemakai yang dilayani oleh pustakawan. Oleh karena itu, fungsi perpustakaan harus benar-benar sejalan dengan fungsi lembaga yang menaunginya.

¹ Kosam Rimbarawa, *Gedung, Tata Ruang, Perabot dan Peralatan Perpustakaan Seri: Buku Pelajaran Ilmu Perpustakaan No.1*, (Jalkarta: Hakaeser, 2005), h. 26.

² Lasa HS., *Kamus Istilah Perpustakaan*, (Yogyakarta Gadjah Mada University Press, 1998), h. 75.

³ Sutarno NS., *Kamus Perpustakaan dan Informasi*, (Jakarta: Jala Permata, 2008), h. 163.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi yang layanannya diperuntukkan bagi civitas akademika perguruan tinggi yang bersangkutan.⁴ Terkait dengan perpustakaan perguruan tinggi, Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, menyatakan bahwa:

1. Setiap perguruan tinggi menyediakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan, dengan memperhatikan standar nasional pendidikan.
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada poin di atas memiliki koleksi bahan pustaka baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya, yang memenuhi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.⁵

Perpustakaan perguruan tinggi didirikan berfungsi untuk menunjang pencapaian tujuan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu seperti pendidikan ataupun pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini sejalan dengan fungsi universal perpustakaan pada umumnya, yaitu edukatif, informatif, rekreatif, dan penelitian. Agar dapat melaksanakan tugasnya, perpustakaan perguruan tinggi memilih, mengoleksi, merawat, dan melayani koleksi bahan pustaka yang dimilikinya kepada para warga lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.⁶

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga informasi yang memainkan peran penting bagi civitas akademiknya, hal ini ditunjukkan dengan tingginya minat pengguna dalam penelusuran informasi melalui berbagai koleksi

⁴ Anita Nusantari, "Penerapan Manajemen Pengetahuan untuk Meningkatkan Kinerja Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Visipustaka: Majalah Perpustakaan*, Vol. 11 No. 2 Agustus, 2009, h. 1.

⁵ Republik Indonesia, *Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpusnas RI, 2014), h. 8.

⁶ F. Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 7.

bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Untuk memenuhi kebutuhan pengguna, perpustakaan diwajibkan untuk terus meningkatkan layanan yang diberikan terutama dari segi ketersediaan koleksi bahan pustaka. Pemenuhan kebutuhan ini salah satunya dilakukan melalui pengembangan koleksi bahan pustaka agar selalu *up to date* dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan. Keberadaan koleksi bahan pustaka bagi perpustakaan sangatlah penting, mengingat sumber informasi yang ada didalamnya menjadi kebutuhan yang sering dicari oleh pengguna. Pustakawan sebagai pengelola tentu perlu memperhatikan agar pengembangan koleksi bahan pustaka terus berjalan sesuai prosedur.⁷

Pembinaan bahan pustaka harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar layanan yang diberikan oleh perpustakaan benar-benar memenuhi semua kebutuhan para penggunanya. Oleh sebab itu lah, agar semua kebutuhan pengguna tersebut terpenuhi, maka dibutuhkan pengadaan bahan pustaka yang terencana. Dengan demikian, diharapkan pula adanya kerja sama yang baik maupun partisipasi dari pihak pengguna baik dari mahasiswa, dosen, dan pimpinan dalam mengembangkan koleksi bahan pustaka perpustakaan. Apabila kebutuhan informasi penggunanya terpenuhi di perpustakaan maka minat baca pengguna juga akan meningkat, sehingga perpustakaan banyak dikunjungi untuk membaca. Pentingnya membaca tidak terlepas dari peran perpustakaan sebagai institusi penyedia layanan jasa informasi berupa bahan bacaan agar meningkatkan minat baca. Perpustakaan juga tidak hanya sekedar tempat yang menyediakan koleksi bahan pustaka, akan tetapi juga *learning center* dan pusat kegiatan literasi

⁷ Septevan Nanda Yudisman dan Lailatur Rahmi, "Kebijakan Pengembangan Koleksi bahan pustaka di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD) Yogyakarta", *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 11 No. 2, 2020, h. 108.

bagi mahasiswa maupun dosen. Di dalam Al-Qur'an juga menjelaskan pentingnya membaca pada Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 113:

وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ وَرَحْمَتُهُ لَهَمَّتْ طَائِفَةٌ مِّنْهُمْ أَنْ يُضِلُّوكَ وَمَا يُضِلُّونَ إِلَّا أَنْفُسَهُمْ ۗ وَمَا يَضُرُّونَكَ مِنْ شَيْءٍ ۗ وَأَنْزَلَ اللَّهُ عَلَيْكَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَعَلَّمَكَ مَا لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُ ۗ وَكَانَ فَضْلُ اللَّهِ عَلَيْكَ عَظِيمًا

Tafsir dari Al-Qur'an Surah An-Nisa ayat 113 yaitu seandainya Allah tidak mengaruniakan wahyu kepadamu dan tidak menyayangimu dengan ketepatan daya pikirmu, tentu segolongan dari mereka bermaksud untuk menyesatkanmu. Tetapi mereka itu tidak akan dapat menyesatkan siapa pun selain diri mereka sendiri, karena Allah selalu mengawasimu, dan akal pikiranmu selalu tertuju kepada kebenaran. Kesesatan dan rencana mereka tidak dapat mendatangkan mudarat sedikit pun kepadamu, karena Allah telah menurunkan Al-Qur'an sebagai ukuran kebenaran, menanamkan sifat bijak di dalam hatimu, dan mengajarkanmu syariat dan ketentuan-ketentuan yang hanya dapat kamu ketahui melalui wahyu. Sungguh, karunia Allah kepadamu selamanya sangat besar.⁸ Apabila dihubungkan dengan perpustakaan dapat dimaknai bahwa perpustakaan memberikan kebutuhan informasi bagi pemustaka atau pemakainya, karena perpustakaan menyediakan koleksi bahan pustaka yang berisi bahan-bahan rujukan, memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan serta tempat belajar sumber hidup. Seperti yang dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an bahwa orang-orang yang berilmu akan mendapatkan perlindungan dari Allah dan karunia bagi hambanya. Tanpa ilmu maka kita akan tertinggal jauh dari orang-orang lain.

⁸ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), h. 582-584.

Perpustakaan perguruan tinggi dalam melakukan pengadaan bahan pustaka terletak pada pelayanan teknis. Hal ini disebabkan karena perpustakaan dapat memberikan informasi kepada para penggunanya agar tujuan dari perpustakaan tersebut tercapai, yaitu mendukung, mempelancar dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi juga berfungsi sebagai media atau sarana untuk membantu kegiatan belajar mengajar yang dinamis. Untuk itu, perpustakaan perguruan tinggi harus memberikan pelayanan informasi yang menyediakan berbagai jenis bahan pustaka dengan koleksi bahan pustaka yang memadai sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam menyediakan berbagai jenis koleksi bahan pustaka bahan pustaka yang dibutuhkan pengguna, perpustakaan sering mengalami masalah atau kendala. Kendala tersebut dapat dilihat dari keterbatasan dana yang dimiliki oleh perpustakaan, pemilihan koleksi bahan pustaka, pemanfaatan bahan pustaka dan sebagainya. Untuk itu, dalam hal pengadaan bahan pustaka bahan pustaka perpustakaan harus teliti dan cermat agar dana yang ada dapat dipergunakan, perpustakaan harus teliti dan cermat agar dana yang ada dapat dipergunakan sebaik-baiknya dan dapat dirasakan manfaatnya bagi pengguna perpustakaan.⁹

Dalam menyediakan berbagai jenis bahan pustaka di perpustakaan, sering mengalami masalah atau kendala seperti bahan pustaka yang tidak dibutuhkan oleh pemustaka atau pengguna sehingga bahan pustaka tersebut tidak ada yang membaca ataupun meminjam. Oleh karena itu, pengadaan bahan pustaka di

⁹ Murnahayati, "Pengadaan Bahan Pustaka pada Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang", *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2 No. 1 Maret, 2018, h. 56-57.

perpustakaan perguruan tinggi sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu perpustakaan, karena diharapkan mampu memberikan informasi yang dibutuhkan pengguna secara mudah, cepat dan tepat. Perencanaan pengadaan bahan pustaka merupakan suatu proses berfikir untuk menentukan usaha-usaha yang akan dilakukan pada masa yang akan datang agar memperoleh bahan-bahan pustaka sesuai dengan kebutuhan pengguna, dalam rangka terselenggaranya perpustakaan perguruan tinggi dengan sebaik-baiknya. Jadi, pustakawan harus berperan aktif dalam pengambilan kebijakan terutama dari segi pengadaan dan kesesuaian bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Sehingga, kebutuhan akan informasi mudah didapatkan oleh pengguna jasa tersebut.

Pengadaan koleksi bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan umum yang dilakukan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam rangka menambah dan melengkapi koleksi yang sudah ada. Setiap perpustakaan termasuk perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, berusaha untuk menyediakan berbagai macam jenis koleksi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para penggunanya. Pengadaan bahan pustaka tersebut dilakukan setiap tahun sesuai anggaran.

Pada 18 Juli 2020 yang lalu Perpustakaan di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin telah melakukan Proses Visitasi Oleh Badan perpustakaan Nasional. Melalui proses persiapan yang panjang hasil maksimal pun diraih dengan Nilai "A" dengan nilai 95,1. Nilai tersebut tentunya menjamin Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dapat memberikan fasilitas penunjang keilmuan para mahasiswa baik berupa buku maupun jurnal.

Namun ada permasalahan yang terjadi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin yaitu terutama permasalahan yang ada di bidang pengadaan bahan pustaka, keterbatasan dana atau kurangnya anggaran dana yang tersedia untuk pengadaan bahan pustaka. Dan biasanya terdapat koleksi yang kurang maksimal dalam pemanfaatannya misalnya seperti eksemplar yang cukup banyak sehingga ada beberapa koleksi yang kurang digunakan atau kurang dibutuhkan oleh pengguna. Selain itu, koleksi yang tersedia juga terkadang merupakan terbitan, edisi atau cetakan lama, sehingga tidak relevan lagi dan koleksi tersebut tidak dibutuhkan lagi oleh pengguna karena mereka membutuhkan terbitan yang terbaru. Kurangnya tingkat kesadaran pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin dalam memanfaatkan layanan usulan buku sehingga bahan pustaka di perpustakaan kurang dimanfaatkan dengan maksimal. Oleh karena hal itulah akan menghambat dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik dan ingin membahas tentang hal yang berkaitan dengan pengadaan bahan pustaka. Karena keterkaitan akan hal tersebutlah yang mengantarkan penulis untuk membuat judul ini sebagai judul karya ilmiah dengan judul **“Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan ini, maka penulis perlu menegaskan judul **“Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin”**, sebagai berikut:

1. Pengadaan yaitu proses menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi bahan pustaka suatu perpustakaan yang harus relevan dengan minat kebutuhan, lengkap dan terbilang mutakhir, agar tidak mengecewakan masyarakat yang dilayani. Pengadaan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses mengidentifikasi dan menghimpun bahan-bahan yang sesuai untuk dijadikan koleksi bahan pustaka dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan.
2. Bahan pustaka adalah bagian dari koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan. Koleksi bahan pustaka perpustakaan yang berupa karya cetak seperti buku teks (buku pengunjung), buku fisik, maupun buku referensi yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk di sajikan kepada pengguna agar memenuhi kebutuhan informasi. Bahan pustaka yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah buku-buku yang memuat informasi yang dibutuhkan pengguna.

Jadi, maksud dari penelitian ini adalah meneliti tentang pengadaan bahan pustaka yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan agar dapat menambah koleksi atau bahan pustaka di perpustakaan. Pengadaan bahan pustaka yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah sistem atau cara menambah bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

C. Fokus Penelitian

1. Pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Hasil-hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai:

1. Sebagai bahan informasi kepada pustakawan atau pengelola perpustakaan khususnya dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan.
2. Merupakan kontribusi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang ilmu perpustakaan.
3. Sebagai pedoman dalam mengadakan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.

4. Menambah wawasan pengetahuan bagi penulis serta pihak lain yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengadaan bahan pustaka di perpustakaan sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang menjadi salah satu acuan penulis dalam penelitian ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Rizki Rahmadani, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2021, yang berjudul: *Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin*. Penelitian tersebut membahas tentang manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan sma negeri 7 banjarmasin dalam perencanaan, setiap awal semester kepala perpustakaan membuat program kerja yang menyesuaikan permintaan pustakawan dan anggaran. Pengorganisasian menerapkan inventarisasi, shelving setiap hari dan katalogisasi DDC. Penganggaran berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan Komite Sekolah. Pengawasan ditinjau langsung oleh kepala sekolah, pengawas sekolah, kepala perpustakaan dan pustakawan. Metode yang digunakan dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin yaitu pembelian, hadiah dan sumbangan. Kendala yang dihadapi perpustakaan dalam melakukan kegiatan dan kebijakan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin yaitu kekurangan SDM

(Sumber Daya Manusia), koleksi yang tidak seimbang serta kurikulum yang sering berubah.

Perbedaan penelitian tersebut dengan yang dilakukan oleh penelitian ini ialah pada pembahasan. Penelitian tersebut membahas tentang manajemen pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 7 Banjarmasin, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengadaan bahan pustaka dan kendala dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Ulul Azmi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019, yang berjudul: *Manajemen Pengadaan Bahan Pustaka Di Perpustakaan SD Nasima Semarang* . Penelitian tersebut mengemukakan tentang pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SD Nasima Semarang, dengan tujuan untuk mengetahui manajemen pengadaan bahan pustaka dan mengetahui implikasi manajemen pengadaan bahan pustaka terhadap kelengkapan bahan pustaka di perpustakaan SD Nasima Semarang.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ialah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengadaan bahan pustaka dan kendala dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

3. Skripsi yang ditulis oleh Muh. Yasir Yahya, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2017, yang berjudul *Analisis Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa*. Hasil dari penelitian tersebut yaitu ada dua sistem pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 2

Gowa: Yang pertama dengan cara membeli langsung ke toko-toko buku terdekat dan memesan langsung ke penerbit dengan melakukan seleksi bahan pustaka terlebih dahulu adapun sumber dananya berasal dari dana BOS. Yang ke dua Pengadaan bahan pustaka melalui sumbangan dari pemerintah hanya sekali dalam satu tahun, dan sumbangan dari alumni siswa-siswi. Kendala-kendala yang menjadi pendukung dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan SMA Negeri 2 Gowa. Yaitu tidak adanya bantuan secara rutin dari pemerintah sehingga koleksi perpustakaan masih sangat kurang, dan tidak adanya pengelola perpustakaan yang berlatar belakang ilmu perpustakaan sehingga pengelolaan bahan pustaka di perpustakaan kurang baik. Penelitian tersebut sama dengan penelitian ini, namun perbedaannya pada lokasinya. Penelitian ini membahas tentang pengadaan bahan pustaka dan kendala dalam pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

G. Sistematika Penelitian

Dalam penulisan ini, penulis buat dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II berisikan tentang landasan teori yang terdiri dari perpustakaan perguruan tinggi, pengertian pengadaan bahan pustaka, sistem pengadaan bahan

pustaka, tujuan dan fungsi pengadaan bahan pustaka, dan kendala pengadaan bahan pustaka.

Bab III metode penelitian, bab ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab VI berisikan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian data, paparan dan analisis data.

Bab V penutup yang terdiri dari simpulan dan rekomendasi dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dalam penulisan ini.